

BAB I

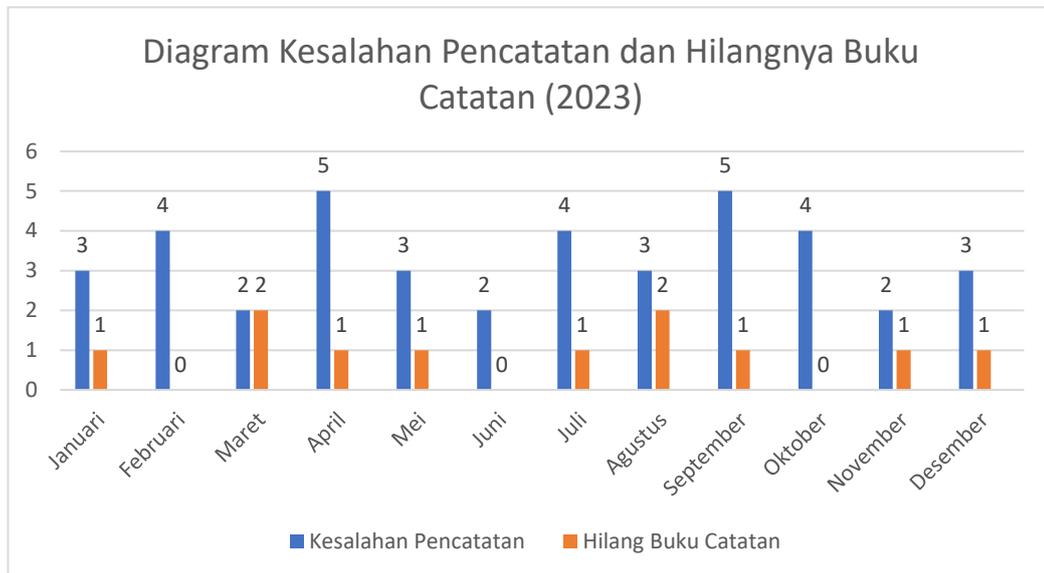
PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis. Seiring dengan perubahan pola konsumen dan persaingan yang semakin ketat, para pelaku usaha dituntut untuk memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional mereka. Salah satu sektor yang merasakan dampak perubahan ini adalah industri retail.

Di era digital saat ini, industri retail di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Hal ini ditandai dengan meningkatnya jumlah toko retail, terutama toko online. Perkembangan ini didorong oleh beberapa faktor, seperti perkembangan teknologi informasi yang memudahkan akses informasi dan transaksi. Industri retail merupakan salah satu faktor yang terus mengalami perkembangan dan *transformasi* yang signifikan. Di tengah pesatnya perkembangan ini, toko-toko yang berlokasi di pusat perbelanjaan, seperti pada Istana Djaya Plaza Bandung, harus menyadari betapa pentingnya perkembangan dan inovasi dalam pengelolaan gedung untuk meningkatkan efisiensi administrasi dan pelayanan kepada pelanggan dalam penyewaan toko.

Istana Djaya Plaza Bandung adalah salah satu pusat perbelanjaan elektronik terkemuka yang ada di Kota Bandung. Gedung ini telah berdiri selama lebih dari 20 tahun dan dikenal sebagai pusat pertokoan komputer dan elektronik yang memiliki produk-produk yang berkualitas dengan harga yang terjangkau.



Gambar 1. 1 Diagram Kesalahan Pencatatan dan Hilangnya Buku Catatan

Dalam penyewaan toko pada Istana Djaya Plaza, masih sering terjadi *human error* dalam pengelolaan administrasi gedung, dikarenakan masih menggunakan cara *input manual* dari setiap kegiatan, mulai dari pihak penyewa datang untuk menyewa toko, pengelola gedung mendata toko kosong dan toko terisi masih menggunakan tulis tangan yang mengakibatkan keterlambatan pembaruan informasi toko, keterbatasan akses informasi data dan jangkauan. Dalam proses laporan transaksi pembayaran masih secara manual dengan mencatat bukti pembayaran kwitansi, pengisian data diri dari pihak penyewa toko masih dengan cara menulis dalam buku yang mengakibatkan sering terjadinya kesulitan dalam mencari kembali data penyewa toko dan ketidak akuratan data pemilik toko. Hal ini dapat menghambat berbagai aspek seperti berkurangnya potensi penyewa yang berminat dalam toko tersebut.

Dari data yang ditampilkan dalam gambar 1.1 diagram batang, dapat dilihat bahwa kesalahan pencatatan dan hilangnya buku catatan meningkat secara bertahap sepanjang tahun 2023. Beberapa bulan, seperti bulan April dan September, menunjukkan peningkatan kesalahan pencatatan yang signifikan, sementara beberapa bulan juga menunjukkan hilangnya buku catatan, terutama di bulan Maret dan Agustus. Masalah ini menunjukkan kelemahan dalam sistem administrasi manual. Kesalahan pencatatan dapat disebabkan oleh staf administrasi menginput data yang salah. Sebaliknya, kehilangan buku catatan menunjukkan kesulitan dalam mengelola dokumen secara fisik, yang dapat mengakibatkan kehilangan informasi penting dan mengganggu proses operasional.

Sangat penting untuk menggunakan sistem berbasis web sebagai solusi untuk kedua masalah ini. Sistem web akan memungkinkan pencatatan dan pengelolaan data secara digital, mengurangi kemungkinan kesalahan manusia dalam proses input data. Fitur otomatisasi sistem memungkinkan validasi dan verifikasi data secara real-time, yang mengurangi kemungkinan kesalahan pencatatan.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, penulis tertarik untuk melakukan suatu perancangan aplikasi berbasis *web* pada Istana Djaya Plaza Bandung untuk membantu proses pengelolaan administrasi gedung. Maka penulis mengangkat judul penelitian “**Aplikasi Pengelolaan Administrasi Gedung Pada Istana Djaya Plaza Bandung**”, yang diharapkan dapat memberikan solusi yang tepat untuk meningkatkan pelayanan administrasi gedung pada Istana Djaya Plaza Bandung.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH DAN RUMUSAN MASALAH

Setelah penulis melakukan observasi dan wawancara, pada bagian ini penulis akan menjelaskan tentang identifikasi masalah dan rumusan masalah yang terjadi pada Istana Djaya Plaza Bandung.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, terdapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Proses pendataan identitas penyewa masih menggunakan proses manual. Yang mengakibatkan sering terjadinya *human error*, seperti pencatatan yang kurang jelas, hilangnya buku catatan dan kesalahan dalam pencatatan.
2. Pengelola gedung dalam pendataan toko kosong dan terisi masih dilakukan secara manual, yang mengakibatkan tidak akuratnya data pemilik toko, keterlambatan pembaruan informasi toko, dan keterbatasan akses informasi data.
3. Belum adanya aplikasi atau sistem informasi yang mengatur pengelolaan administrasi gedung untuk menangani semua permasalahan proses pengelolaan gedung.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah dijelaskan, dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan di bahas, yaitu:

1. Bagaimana sistem pengelolaan administrasi gedung yang berjalan pada Istana Djaya Plaza Bandung.

2. Bagaimana perancangan aplikasi pengelolaan administrasi gedung dapat memperbaiki masalah yang ada pada Istana Djaya Plaza Bandung.
3. Bagaimana implementasi dari aplikasi pengelolaan administrasi gedung pada Istana Djaya Plaza Bandung.
4. Bagaimana pengujian aplikasi pengelolaan administrasi gedung pada Istana Djaya Plaza Bandung.

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN PENELITIAN

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian pada Istana Djaya Plaza Bandung, berikut penjelasannya.

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari pembuatan skripsi ini adalah untuk membangun suatu perancangan aplikasi pengelolaan administrasi gedung pada Istana Djaya Plaza Bandung untuk memudahkan operasional.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, tujuan dari pembuatan aplikasi pengelolaan administrasi gedung ini adalah:

1. Untuk mengetahui sistem yang berjalan pada Istana Djaya Plaza Bandung.
2. Untuk membuat rancangan aplikasi pengelolaan administrasi gedung pada Djaya Plaza Bandung.
3. Untuk mengimplementasikan hasil dari rancangan aplikasi yang dibuat untuk mengatasi permasalahan administrasi gedung pada Istana Djaya Plaza Bandung.

4. Untuk melakukan pengujian aplikasi pengelolaan administrasi gedung pada Istana Djaya Plaza Bandung.

1.4 KEGUNAAN PENELITIAN

Berikut adalah kegunaan penelitian:

1.4.1 Aspek Teoritis

Adapun penelitian ini mempunyai manfaat dari segi teoritis yang bisa di ambil adalah:

1. Perkembangan teknologi informasi menekankan bagaimana TI meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.
2. Manajemen persediaan dan Administrasi, pentingnya pencatatan yang akurat dan efisien untuk mengurangi *human error* dan meningkatkan operasional.
3. Inovasi dan transformasi digital dalam industri retail, digitalisasi dalam retail meningkatkan daya saing dan kualitas pelayanan.
4. Manajemen informasi, sistem informasi teintergrasi mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan akurat.

1.4.2 Aspek Praktis

Berikut Aspek Praktis:

1. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan mengenai perancangan aplikasi.

2. Bagi pengelola gedung, dapat membantu terhadap pengenalan *website* sistem komputer lebih dini. Dan pengelola akan mengerti manfaat dan pentingnya menguasai teknologi.
3. Bagi akademisi, aplikasi pengelolaan administrasi dan persediaan toko berbasis *website* ini dapat menjadi referensi tambahan studi literatur bagi akademisi.

1.5 BATASAN MASALAH

Batasan masalah yang digunakan bertujuan agar pembahasannya terarah serta sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Berikut batasan masalahnya sebagai berikut:

1. Aplikasi ini hanya berfokus pada pengelolaan administrasi gedung.
2. Aplikasi ini hanya bisa diakses oleh admin sebagai pengelola gedung, user sebagai penyewa toko.
3. Aplikasi akan berfokus pada fungsi administrasi dasar seperti pencatatan pendataan penyewa toko, pembayaran toko, pembayaran pemeliharaan toko.
4. Aplikasi akan dirancang untuk berjalan pada platform *Website* menggunakan *framework* Laravel versi 11.
5. Data yang dikelola oleh aplikasi terbatas pada informasi yang relevan dengan administrasi gedung.
6. Keamanan data akan mencakup enkripsi dasar dan proteksi kata sandi, tanpa implementasi keamanan tingkat lanjut seperti otentikasi multi-faktor atau enkripsi *end-to-end*.

No	Tahapan Penelitian	Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
a	Menggunakan <i>Blackbox</i>																
b	Memperbaiki <i>Prototype</i>																

1.7 SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan penelitian ini disusun dalam beberapa bab yang didalamnya berisikan penjelasan dari permasalahan yang telah diidentifikasi dan dianalisis. Berikut adalah stuktur penulisan dari laporan penelitian ini:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan uraian tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, lokasi dan jadwal pelaksanaan penelitian, dan sistematika penulisan yang digunakan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan mengenai penelitian terdahulu yang membahas mengenai topik yang serupa dengan tema penelitian penulis, selain itu terdapat juga teori – teori dasar yang menjadi patokan serta definisi teori – teori apa saja yang digunakan dalam penelitian.

BAB III: OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini membahas objek dan metodologi yang di gunakan dari penulisan skripsi yang dilaksanakan pada Istana Djaya Plaza Bandung seperti objek

penelitian, metode penelitian dan pengujian *software* dan analisis sistem yang berjalan pada tempat penelitian yang diteliti.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas deskripsi sistem yang diusulkan, analisis kebutuhan, perancangan sistem yang dikembangkan, implementasi sistem yang dibangun, serta uji coba dan hasil pengujian sistem pada Istana Djaya Plaza Bandung.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil pengujian sistem, serta saran untuk pengembangan sistem pada pihak tempat penelitian